



PENYULUHAN KEAMNANAN DIGITAL DAN ETIKA BERMEDIA SOSIAL MELALUI MEDIA POSTER DIGITAL

Adi Bachtiar ¹, Andri Hermawan ²

Universitas Muhammadiyah Cirebon. Jawa barat. Indonesia. Email
adibacht4@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Cirebon. Jawa Barat. Indonesia. Email andri.hermawan@umc.ac.id
Penulis Korespondensi Email andri.hermawan@umc.ac.id

Abstrak

Latar Belakang. Rendahnya literasi digital pada siswa sekolah dasar berpotensi menimbulkan risiko penyalahgunaan media sosial, seperti perundungan daring, penyebaran data pribadi, maupun konten negatif.

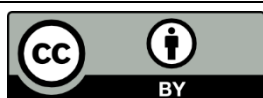
Tujuan. Penyuluhan ini bertujuan memberikan pemahaman dasar mengenai keamanan digital dan etika bermedia sosial melalui media poster digital yang dirancang menggunakan Canva sebagai teknologi visual edukatif.

Metode. Metode yang digunakan meliputi observasi, penyuluhan interaktif, praktik pembuatan poster, serta evaluasi pemahaman siswa.

Kesimpulan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep keamanan digital, kemampuan mengidentifikasi perilaku etis dalam bermedia sosial, serta keterampilan menggunakan Canva untuk membuat poster kampanye digital aman.

Implementasi. Dampak jangka pendek berupa meningkatnya kesadaran siswa tentang pentingnya melindungi data pribadi dan berperilaku sopan di dunia maya, sedangkan dampak jangka panjang diharapkan terbangunnya budaya digital yang sehat sejak dini.

Kata kunci: keamanan digital; etika bermedia sosial; poster digital; Canva; teknologi edukatif



© 2025 Penulis. Artikel ini dilisensikan di bawah [Lisensi Internasional Creative Commons Attribution 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), yang mengizinkan penggunaan, berbagi, adaptasi, distribusi, dan reproduksi dalam media atau format apa pun, selama Anda memberikan kredit yang sesuai kepada penulis asli dan sumbernya.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk anak-anak sekolah dasar. Media sosial kini tidak hanya digunakan oleh orang dewasa, tetapi juga banyak diakses oleh siswa usia dini. Kondisi ini menghadirkan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, media sosial dapat menjadi sarana belajar, berkomunikasi, dan berekspresi. Namun, di sisi lain, rendahnya literasi digital membuat anak-anak rentan terhadap risiko penyalahgunaan, seperti cyberbullying, penipuan online, penyalahgunaan data pribadi, hingga paparan konten negatif.

Etika bermedia sosial menjadi aspek penting yang perlu dikenalkan sejak dini agar anak-anak mampu membedakan perilaku positif dan negatif dalam dunia digital. Untuk mendukung literasi digital pada siswa sekolah dasar di Desa PasirAgung, digunakan media poster digital yang dirancang menggunakan Canva. Canva dipilih karena menyediakan fitur desain visual yang sederhana, interaktif, dan mudah digunakan, bahkan oleh anak-anak. Poster digital dengan desain menarik diharapkan dapat mempermudah pemahaman siswa mengenai konsep keamanan digital dan etika bermedia sosial.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif.

Tahapan kegiatan meliputi:

1. Observasi awal.
2. Penyuluhan interaktif mengenai keamanan digital dan etika bermedia sosial.
3. Praktik pembuatan poster digital dengan Canva.
4. Diskusi kelompok.
5. Evaluasi dengan pre-test dan post-test.

Alat evaluasi berupa tes awal-akhir, observasi aktivitas siswa, serta dokumentasi hasil desain poster. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan keamanan digital dan etika bermedia sosial melalui media poster digital berbasis Canva memberikan dampak positif bagi siswa sekolah dasar di Desa PasirAgung, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam memanfaatkan teknologi digital secara bijak.

1. Perubahan Jangka Pendek
 - a. Siswa memperoleh pengetahuan baru mengenai pentingnya keamanan digital, khususnya dalam melindungi data pribadi.
 - b. Siswa mampu menyebutkan aturan dasar etika bermedia sosial, seperti berbicara sopan, tidak menyebarkan berita bohong, serta menghargai orang lain di ruang digital.
 - c. Siswa mempraktikkan penggunaan aplikasi Canva untuk membuat poster kampanye digital sederhana bertema "Internet Aman".

- d. Antusiasme siswa meningkat karena proses belajar menggunakan pendekatan visual kreatif yang menyenangkan.

2. Perubahan Jangka Panjang

- a. Terbentuknya kesadaran digital sejak dini yang diharapkan meminimalisasi risiko penyalahgunaan media sosial di masa depan.
- b. Tumbuhnya budaya beretika dalam berkomunikasi digital yang dapat menjadi kebiasaan positif siswa.
- c. Potensi pemanfaatan media kreatif seperti Canva tidak hanya untuk kampanye digital aman, tetapi juga untuk pembelajaran mata pelajaran lain.
- d. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pesan edukatif melalui media visual.

3. Indikator Ketercapaian

Tabel 1. Indikator Ketercapaian

Aspek	Indikator Pencapaian	Tolak Ukur	Hasil Capaian
Pengetahuan	Peningkatan pemahaman siswa tentang keamanan digital dan etika	Minimal 60% siswa mengalami peningkatan skor post-test dibandingkan pre- test	Siswa memahami pentingnya melindungi data pribadi dan mampu memberi contoh etika
Keterampilan	Kemampuan siswa membuat poster digital sederhana menggunakan Canva	50% siswa menghasilkan minimal 1 poster bertema	Siswa mampu membuat desain poster kampanye digital dengan pesan
Pemanfaatan Media Sosial	Kesadaran siswa menggunakan media sosial secara bijak	Siswa mampu menyebutkan minimal 3 aturan etika bermedia	Sebagian besar siswa dapat menjelaskan cara menggunakan media sosial secara aman dan
Sikap	Perubahan sikap siswa dalam berinteraksi di ruang digital	Minimal 70% siswa menunjukkan sikap positif dalam diskusi	Siswa lebih berhati-hati, sopan, dan tidak menyebarkan konten
Kemandirian Belajar	Kemampuan siswa memanfaatkan teknologi visual edukatif untuk	Minimal 1 karya poster disimpan/dipajang sebagai bahan kampanye digital aman	Siswa termotivasi menggunakan Canva atau media digital lain dalam belajar kreatif

Tolak Ukur Ketercapaian

Berdasarkan hasil kegiatan, beberapa tolak ukur ketercapaian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Minimal 60% siswa memahami teori dan praktik keamanan digital serta etika bermedia sosial berdasarkan peningkatan skor post-test.
2. Terciptanya poster digital yang sesuai tema “Internet Aman” dengan memanfaatkan Canva.
3. Adanya minimal satu karya poster yang dipajang/digunakan sebagai kampanye digital aman di sekolah.
4. Sebagian besar siswa menunjukkan sikap positif dalam diskusi kelompok, seperti sopan, tidak menyela, serta memberikan pendapat yang sehat.
5. Tumbuhnya motivasi siswa untuk memanfaatkan teknologi visual edukatif (Canva) tidak hanya pada kegiatan penyuluhan tetapi juga untuk pembelajaran lain.

Keunggulan dan Kelemahan

Keunggulan

- a. Media poster digital berbasis Canva mudah dipahami dan menarik bagi anak-anak sekolah dasar.
- b. Penyampaian materi menggunakan pendekatan visual kreatif membuat siswa lebih antusias dan aktif.
- c. Meningkatkan literasi digital sejak dini sehingga siswa terbiasa berperilaku aman dan etis di media sosial.
- d. Poster digital yang dihasilkan dapat dijadikan bahan kampanye berkelanjutan di sekolah.
- e. Kegiatan partisipatif (diskusi dan praktik) membantu siswa belajar sambil berkreasi.

Kelemahan

- a. Akses internet yang terbatas di beberapa perangkat menghambat proses desain poster secara optimal.
- b. Tidak semua siswa memiliki gawai pribadi sehingga perlu bergantian menggunakan perangkat.
- c. Tingkat literasi digital siswa masih beragam sehingga sebagian membutuhkan pendampingan lebih intensif.
- d. Konsistensi dalam penerapan etika bermedia sosial setelah kegiatan masih perlu pemantauan oleh guru dan orang tua.
- e. Keterbatasan waktu membuat eksplorasi fitur Canva oleh siswa belum maksimal



Gambar 1. Alur Kegiatan Penyuluhan Keamanan Digital dan Etika Bermedia Sosial

KESIMPULAN

Penyuluhan keamanan digital dan etika bermedia sosial bagi siswa sekolah dasar melalui media poster digital berbasis Canva terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital anak sejak dini. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang cara

aman menggunakan media sosial, tetapi juga melatih keterampilan siswa untuk berkreasi melalui desain poster digital. Dampak jangka pendek yang terlihat adalah meningkatnya pengetahuan siswa mengenai keamanan digital, pemahaman etika bermedia sosial, serta kemampuan membuat poster sederhana dengan Canva. Sementara itu, dampak jangka panjang diharapkan berupa terbentuknya budaya digital yang sehat, aman, dan etis di kalangan anak-anak. Canva terbukti menjadi media edukatif yang sederhana namun efektif dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwivedi, Y. K., Hughes, D. L., Coombs, C., Constantiou, I., Duan, Y., Edwards, J. S., ... & Upadhyay, N. (2021). *Impact of COVID-19 pandemic on information management research and practice: Transforming education, work and life*. *International Journal of Information Management*, 55, 102211.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2020). *Rethinking the relationship between social media and society*. *Journal of Business Research*, 116, 272–276.
- Purwanto, A., Asbari, M., Santoso, P. B., & Haque, M. G. (2021). *Community empowerment through digital marketing training for MSMEs*. *Journal of Community Development*, 6(2), 45–52.
- Wibawa, B. M., Baihaqi, I., Nareswari, N., Mardhotillah, R. R., & Pramesti, F. (2022). *Utilization of social media and its impact on marketing performance: A case study of SMEs in Indonesia*. *International Journal of Business and Society*, 23(1), 45–60.